

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengikuti pernyataan masalah, tujuan penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan dari bab sebelumnya, sejumlah kesimpulan diambil, termasuk:

1. Pembuatan materi e-modul menggunakan *Kvisoft Flipbook Maker* mengikuti metodologi pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap: (1) tahap pendefinisian (*define*), (2) tahap perencanaan (*design*), (3) tahap pengembangan (*develop*), dan (4) tahap penyebaran (*disseminate*).
2. Bahan ajar tersebut telah divalidasi oleh tiga orang ahli, yaitu ahli materi memperoleh skor 83%, ahli bahasa memperoleh skor 86%, dan ahli desain pembelajaran memperoleh skor 88% sehingga memperoleh skor rata-rata sebesar 86%. Nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat valid, menunjukkan bahwa bahan ajar yang dibuat layak digunakan dengan saran perbaikan yang diberikan oleh validator.
3. Bahan ajar e-modul yang dibuat menggunakan *Kvisoft Flipbook Maker* terbukti bermanfaat dalam meningkatkan penyelesaian belajar, keterampilan membaca, dan motivasi siswa. Evaluasi ketuntasan belajar siswa dilakukan sebanyak dua kali, yaitu melalui pretest dan posttest. Penilaian awal pembelajaran siswa yang dikenal dengan pretest menghasilkan skor 57 dari kelompok 12 siswa yang berhasil menyelesaikan studinya. Sebaliknya, penilaian selanjutnya yang disebut posttest menghasilkan skor 90 dari

kelompok yang lebih besar yang terdiri dari 19 siswa yang menyelesaikan studinya. Skor gain yang diperoleh adalah 0,77, memenuhi persyaratan tinggi. Evaluasi kemampuan membaca siswa dilakukan selama tiga sesi. Rerata tingkat keterampilan siswa yang dicapai pada pertemuan 1 adalah 59%, memenuhi syarat kinerja cukup baik. Pada pertemuan 2 rata-rata tingkat keterampilan meningkat menjadi 76% memenuhi kriteria kinerja baik. Terakhir pada pertemuan ke 3 rata-rata tingkat keterampilan mencapai 83% memenuhi kriteria kinerja sangat tinggi. Bukti peningkatan kemampuan membaca siswa dapat diamati melalui prosedur penilaian. Berdasarkan angket motivasi belajar siswa, sebelum menggunakan e-modul, 6 dari 21 siswa kurang motivasi. Namun setelah penerapan e-modul terjadi peningkatan yang cukup signifikan sehingga seluruh siswa kelas V terinspirasi untuk belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa e-modul yang dirancang berhasil digunakan dalam pengajaran membaca siswa kelas lima sekolah dasar.

4. Bahan ajar dianggap realistis berdasarkan evaluasi instruktur dan masukan siswa terhadap penilaian. Kuesioner kepraktisan yang diberikan oleh guru menghasilkan skor rata-rata 90%. Kuesioner kepraktisan siswa menghasilkan peningkatan temuan sebesar 82%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa modul berbantuan *Kvisoft Flipbook Maker* dapat dianggap layak.

5.2 Implikasi

Hasil uji coba dan pengembangan produk di kelas V SD Negeri 106817 Sidodadi mempunyai konsekuensi terhadap pembelajaran di kelas dan prestasi siswa. Berikut konsekuensinya :

1. E-modul yang dimaksud dibuat menggunakan *Kvisoft Flipbook Maker*. Untuk membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik, guru dapat menggunakan e-modul ini sebagai sumber daya. Berdasarkan temuan tersebut, e-modul berpotensi menginspirasi siswa untuk bekerja lebih keras dalam studinya. Proses pembelajaran membangkitkan minat siswa. Siswa terlibat dalam tugas-tugas membaca yang berkontribusi terhadap pembelajaran mereka, seperti membuat prediksi tentang apa yang akan mereka baca, menjawab pertanyaan terkait teks, mengidentifikasi tema utama teks, menguraikan kosakata asing, dan menulis ringkasan bacaan.
2. Bagian 2 dari e-modul ini adalah panduan pengguna. Bahan bacaan disertakan dalam modul elektronik ini. Isi bacaan tersebut dilanjutkan dengan berbagai latihan yang wajib diselesaikan siswa. Selain itu, e-modul ini dapat Anda manfaatkan kapanpun dan dimanapun Anda suka menggunakan laptop atau ponsel Anda. Sekolah negeri mungkin bisa berjalan dengan baik tanpa mengeluarkan banyak uang untuk membeli buku pelajaran.

5.3 Saran

Berikut beberapa rekomendasi dari tim studi berdasarkan kemajuan yang dicapai:

1. Instruksi membaca harus disusun berdasarkan proses membaca, yang mencakup aktivitas seperti membuat prediksi tentang apa yang akan dibaca siswa, mengidentifikasi tema utama teks, menguraikan kosakata yang menantang, dan menulis ringkasan singkat teks. Kemampuan dan semangat membaca siswa dapat sangat ditingkatkan dengan memasukkan praktik ini ke dalam proses pembelajaran membaca.
2. Kedua, pendidik mempunyai kebebasan untuk menciptakan sumber daya kurikuler mereka sendiri, termasuk sumber daya yang memenuhi kebutuhan masing-masing siswa. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, pendidik juga dapat memanfaatkan sumber daya pedagogi yang telah dikembangkan.
3. Akademisi lain dapat membuat e-modul dengan bantuan *Kvisoft Fipbook Maker* untuk digunakan di kelas atau tingkatan kelas yang berbeda.